

**EFEKTIFITAS PROGRAM PEMBINAAN KEDISIPLINAN
DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR TERHADAP ETOS KERJA MANDIRI GURU
DI SD NEGERI 006 UJUNGBATU TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

NURLAILI

SD NEGERI 006 UJUNGBATU KABUPATEN ROKAN HULU RIAU

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui disiplin kerja guru di SD Negeri 006 Ujungbatu dan untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan mengajar di kelas dengan peningkatan mutu kompetensi diri bagi guru di SD Negeri 006 Ujungbatu. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus. Populasi penelitian ini adalah guru-guru SD N 006 Ujungbatu, dengan sampling jenuh. Berdasarkan analisis data, dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan inspeksi dan kunjungan dinas oleh supervisi pendidikan sangatlah membantu para guru di SD Negeri 006 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau untuk lebih meningkatkan kualitas diri dan manajemen kinerja diri dari rasa kedisiplinan yang terimplementasikan ke dalam proses belajar mengajar di kelas. Ada peningkatan kedisiplinan guru dalam proses belajar mengajar di SD Negeri 006 Ujungbatu yaitu ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai kedisiplinan guru, yaitu pada siklus I rata-rata nilai kedisiplinan guru hanya 73 (Kategori Cukup), sedangkan pada siklus II rata-rata nilai kedisiplinan guru meningkat menjadi 85,16 (Kategori Baik).

Kata Kunci : *Prestasi Belajar, Problem Based Learning*

PENDAHULUAN

Aplikasi pendidikan secara formal di sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta dan berjenjang dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi merupakan keseluruhan proses pendidikan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, dan proses belajar mengajar merupakan kegiatan inti. Dalam proses belajar mengajar, komponen-komponen saling mempengaruhi yaitu tujuan instruksional yang diinginkan, materi yang diajarkan, guru dan siswa didik, jenis kegiatan yang dilakukan, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia, maka titik berat pembangunan bidang pendidikan dewasa ini adalah peningkatan mutu pendidikan. Dalam hal ini pemerintah telah melakukan berbagai upaya atau kebijaksanaan seperti pembaharuan kurikulum, penataran-penataran bagi para guru, pengadaan sarana dan prasarana yang lebih baik bagi keberhasilan suatu cita-cita pendidikan.

Dalam belajar sangat diperlukan kedisiplinan, karena akan selalu mentaati rencana kerja dalam mengajar, sehingga akan menjadi suatu kebiasaan yang melekat pada dirinya. Dengan demikian kebiasaan yang baik akan dapat dicapai suatu

hasil atau prestasi yang memuaskan di dalam proses belajarnya. Hal ini telah dinyatakan oleh The Liang Gie (1985:60). berikut: Dalam usaha apapun juga, ketegasan dan disiplin akan tetap merupakan kunci untuk memperoleh hasil yang baik. Disiplin belajar harus diterapkan, mengingat padatny materi pelajaran yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang ada. Tanpa adanya disiplin belajar materi tersebut tidak akan dapat dilakukan, maka tidak mungkin dapat tercapai prestasi yang semaksimal mungkin. Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan, bahwa kedisiplinan mengajar di kelas akan sangat besar pengaruhnya bagi kompetensi dan kapabilitas serta aseptabilitas bagi kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sehubungan dengan itu, penulis selaku observer dan kepala sekolah tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan sekolah tentang apakah ada hubungan antara kedisiplinan mengajar di kelas dengan dedikasi dan kompetensi guru yang bermutu di SD Negeri 006 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Disiplin

Menurut Ibnu Suwandi dan Anno D. Sanjari (1997:11-12) menjelaskan secara rinci mengenai pengertian disiplin sebagai berikut:

- a. Latihan yang memperkuat. Disiplin dikaitkan dengan latihan yang memperkuat, terutama ditekankan pada pikiran dan watak untuk menghasilkan kendali diri, kebiasaan untuk patuh dan sebagainya. Latihan-latihan dalam rangka menghasilkan kebiasaan patuh dapat dilihat pada penanaman disiplin di kalangan Angkatan Bersenjata. Ibadah puasa dapat digolongkan sebagai suatu latihan dalam arti penanaman disiplin yang tujuannya untuk mempertinggi daya kendali diri.
- b. Koreksi dan sanksi. Arti disiplin dalam kaitannya dengan koreksi dan sanksi terutama diperlukan dalam suatu lembaga yang telah mempunyai tata tertib yang baik. Bagi yang melanggar tata tertib dapat dilakukan dua macam tindakan, yaitu berupa koreksi untuk memperbaiki kesalahan dan sanksi. Keduanya harus dilaksanakan secara konsisten untuk mencegah terjadinya penyimpangan dan pelanggaran terhadap norma dan kaidah yang telah disepakati bersama.
- c. Kendali atau terciptanya ketertiban dan keteraturan. Orang-orang yang berdisiplin adalah orang-orang yang mampu mengendalikan dirinya. Demikian ketertiban masyarakat, pembinaan disiplin harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan teknologi dan tingkat perkembangan masyarakat. Perpaduan antara ketertiban dan keteraturan menghasilkan suatu aturan tata laku.

Sistem aturan dan tata laku. Setiap kelompok manusia masyarakat atau bangsa selalu terikat pada berbagai peraturan yang mengatur hubungan sesama anggotanya maupun masyarakat, bangsa atau negara. Manusia dari masyarakat wajib berperilaku baik yang formal, non formal maupun yang

disepakati, jika ingin masyarakat atau bangsa itu disebut berdisiplin.

2. Pengertian Mengajar

Menurut Moh. Surya dan Moh. Amin (1980:13), bahwa : Mengajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memberikan materi ajar kepada peserta didik secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi pengetahuan yang dikembangkan melalui wahana sekolah.

3. Indikator Tentang Disiplin Mengajar di Sekolah.

Guru dikatakan mengajar dengan disiplin apabila telah mentaati semua peraturan atau tata tertib di sekolah, suatu sikap yang meliputi :

- a. Keaktifan masuk sekolah.
Aktif masuk sekolah berarti aktif atau rajin masuk sekolah, sepanjang, dalam keadaan sehat atau tidak sakit. Guru yang aktif akan mementingkan sekolahnya walaupun ada kepentingan keluarga sekalipun, sikap ini didasari oleh disiplin diri dan tidak menyia-nyiakan waktu sehingga tidak merugi.
- b. Ketertiban di dalam kelas
Di dalam tata tertib sekolah telah disebutkan bahwa kewajiban guru adalah “ikut membantu agar tata tertib sekolah dapat berjalan dari ditaati” juga disebutkan dalam larangan guru yaitu “mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar dalam kelasnya maupun terhadap kelas lain”. Dengan sikap ini maka pengajaran tidak akan terhambat, karena guru tidak mengganggu jalannya proses kegiatan belajar mengajar dan dengan kesadaran akan selalu menciptakan ketertiban di dalam kelas maupun sekolahnya. Hal ini berpengaruh terhadap kelancaran proses belajar mengajar.
- c. Keaktifan memberikan materi ajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas yang ditentukan dalam juknis yang bernama RPP.

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian Tindakan Sekolah

Adapun lokasi penelitian yang penulis tetapkan adalah Sekolah Dasar Negeri 006 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu dengan melibatkan 6 guru. Sekolah ini juga di bawah pembinaan penulis selaku Kepala Sekolah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Juni 2019 di SD Negeri 006 Ujungbatu pada Tahun Ajaran 2019/2020.

B. Rencana Tindakan

Pada tindakan ini ada tiga jenis kegiatan yang akan dilaksanakan oleh penulis selaku observer pada kegiatan penelitian tindakan sekolah ini antara lain:

1. Jenis kegiatan adalah tindakan nyata dalam aspek melihat langsung guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2. Bentuk kegiatan : Monitoring kontinu pada para guru Sekolah Dasar Negeri 006 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu saat masuk jam kantor hingga melakukan kegiatan proses pembelajaran selesai
3. Prosedur kegiatan :
 - a. Menginformasikan kepada guru – guru di Sekolah Dasar Negeri 006 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu tentang pentingnya kesadaran kedisiplinan dalam bekerja.
 - b. Melaksanakan pemantauan secara reguler dan intensif serta berkala
 - c. Subyek : Guru-guru di Sekolah Dasar Negeri 006 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.

C. Pelaksanaan Tindakan

Dalam setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang akan diuraikan sebagai berikut :

- a) Perencanaan dengan langkah - langkah sebagai berikut :

1. Pertemuan sebagian guru di Sekolah Dasar Negeri 006 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 6 orang dengan undangan Kepala Sekolah.
2. Menentukan jadwal pertemuan
3. Menyuruh guru-guru untuk tepat waktu masuk kantor dan inspeksi terhadap kesiapan guru sebelum proses pembelajaran.
4. Memberikan pengarahan dan pembinaan tentang arti pentingnya kedisiplinan.

- b) Pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan dengan parameter sebagai berikut :

1. Memberikan jadwal pelaksanaan pembinaan program kedisiplinan bagi guru-guru Sekolah Dasar Negeri 006 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.
2. Kepala Sekolah memberikan surat undangan untuk mengumpulkan guru-guru Sekolah Dasar Negeri 006 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.
3. Menyiapkan tempat pelaksanaan kegiatan Penelitian.

- c) Observasi

Dilakukan dengan tahapan - tahapan pelaksanaan seperti :

1. Kehadiran guru –guru
2. Kerapian berseragam guru, dan kesiapan guru dalam memberikan materi ajar.
3. Kesiapan guru - guru untuk mentaati aturan tata tertib sekolah
4. Hasil akhir kerja.
5. Kegiatan observasi disiapkan pedoman dalam bentuk tabel.

d) Refleksi

Dalam melakukan refleksi berdasarkan kisi-kisi Instrumen Disiplin Kerja Guru :

1. Waktu dan Kehadiran Guru

Tabel 1. Tabel Kategori Ketepatan Guru Mengajar

No	Waktu Keterlambatan	Skor	Kategori Sikap
1	Tepat Waktu	100	A (baik sekali)
2	Kurang dari 5 menit	90 – 99	B (baik)
3	5 menit – 10 menit	80 – 89	C (cukup baik)
4	11 menit – 15 menit	70 – 79	D (kurang)
5	Lebih dari 15 menit	0 – 69	E (sangat baik)

2. Penilaian Kerajinan Guru Menyusun RPP

Penilaian dilakukan dengan membuat lembar supervisi penilaian kemampuan guru dalam menyusun RPP. Nilai akhir yang diperoleh oleh guru yaitu dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Setelah diperoleh nilai, maka nilai tersebut ditransfer ke dalam bentuk kualitatif untuk memberikan komentar bagaimana kualitas sikap guru yang diamati dalam menyusun rpp dengan kategori sebagai berikut :

Tabel 2. Tabel Kategori Menyusun RPP

No	Skor	Kategori Sikap
1	86-100	A (baik sekali)
2	76-85	B (baik)
3	56-75	C (cukup baik)
4	< 56	D (kurang)

Bedasarkan hasil observasi yang dilakukan selama berlangsungnya kegiatan pembinaan kedisiplinan dalam proses belajar mengajar yang baik dan hasil evaluasi yang disusun pada akhir pertemuan siklus dilakukan refleksi. Hasil refleksi ini dijadikan acuan untuk merencanakan penyempurnaan dan perbaikan pada siklus II. Bila guru memperoleh skor dalam penilaian kedisiplinan yang baik sama/lebih besar dari 76 (kategori Baik) maka kegiatan kedisiplinan tersebut dinyatakan berhasil atau layak. Jika kurang dari 76, maka dilanjutkan siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Tindakan

Pada bagian ini dikemukakan hasil penelitian siklus I sesuai dengan perencanaan kegiatan semua subyek penelitian terdiri dari guru guru SD Negeri 006 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 6 orang. Semua guru tersebut sudah siap dengan perlengkapannya untuk mengikuti workshop penyusunan tes hasil belajar semester ganjil. Untuk menjawab masalah penelitian diadakan dua siklus sesuai dengan PTS, setelah diadakan penelitian sampai pada dua siklus maka terjadi hasil yang signifikan.

2. Hasil penelitian Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian penyusunan tes hasil belajar semester ganjil, pengamatan (observasi) yang dilakukan pada siklus I maka diperoleh hasil penelitian disampaikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3. Tabel observasi siklus I

No	Nama guru (Sampel responden)	Ceck Point Kedisipinan				Jumlah	Rata-rata
		Ketepatan waktu mengajar	Kerapian seragam guru	Kerajinan Penyusunan RPP	Pelaksanaan RPP pada PBM		
1	Mis Elise, S.Pd	76	73	74	73	296	74
2	Nurbanun, S.Pd	80	76	73	72	301	75.25
3	Eti Warni, S.Pd	82	74	81	77	314	78.5
4	Mardiati, S.Pd	80	69	73	75	297	74.25
5	Yusmaizal, S.Pd	78	68	74	53	273	68.25
6	Sri Hastuti, S.Pd	76	67	76	52	271	67.75
Jumlah						1752	73
Kategori							C

Dari data di atas menunjukkan bahwa hasil observasi oleh peneliti selaku kepala sekolah di SD Negeri 006 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau kurang memuaskan karena rata-rata nilai kedisiplinan guru hanya 73 (Kategori Cukup) dan hal ini akan berdampak buruk dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu penulis selaku kepala sekolah di SD Negeri 006 Ujungbatu tersebut melakukan kembali observasi di siklus II sesuai dengan target rencana.

3. Hasil penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian penyusunan tes hasil belajar semester genap, pengamatan (observasi) yang dilakukan pada siklus II maka diperoleh hasil penelitian disampaikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4. Tabel observasi siklus II

No	Nama guru (Sampel responden)	Ceck Point Kedisipinan				Jumlah	Rata-rata
		Ketepatan waktu mengajar	Kerapian seragam guru	Kerajinan Penyusunan RPP	Pelaksanaan RPP pada PBM		
1	Mis Elise, S.Pd	84	80	88	82	334	83.5
2	Nurbanun, S.Pd	82	85	87	80	334	83.5
3	Eti Warni, S.Pd	82	87	87	87	343	85.75
4	Mardiati, S.Pd	90	82	91	81	344	86
5	Yusmaizal, S.Pd	92	80	87	82	341	85.25
6	Sri Hastuti, S.Pd	94	88	83	83	348	87
Jumlah						2044	85.16
Kategori							B

Dari data di atas menunjukkan bahwa hasil observasi oleh peneliti selaku kepala sekolah di SD Negeri 006 Ujungbatu, Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau "memuaskan" dan hal ini akan berdampak baik dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu penulis selaku kepala sekolah di SD Negeri 006 Ujungbatu tersebut memberikan penghargaan nilai positif B bagi keenam guru sebagai sampel kegiatan penelitian tindakan sekolah dalam pembinaan kedisiplinan selama KBM di SD Negeri 006 Ujungbatu, Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau. Sebagai refleksi setelah terjadi pelaksanaan kegiatan penelitian dalam proses belajar mengajar

diperoleh informasi dari hasil pengamatan bahwa para guru di SD Negeri 006 Ujungbatu, Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau telah baik dalam memotivasi diri dan kompetensi kedisiplinan selama pembelajaran berlangsung dan ini akan berdampak positif bagi siswa baik untuk peningkatan prestasi belajar siswa maupun untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Pembahasan Atas Tindakan

Penelitian tentang upaya meningkatkan kemampuan guru dalam kedisiplinan selama terjadi kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 006 Ujungbatu, Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan inspeksi dan kunjungan dinas dengan ciri sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan guru dalam satu ruangan
- b. Peneliti mendatangi nara sumber untuk memberikan informasi tentang motivasi kedisiplinan sebagai peningkatan etos kerja guru dalam mengajar di kelas.
- c. Memberikan binaan secara klasikal
- d. Guru mengadakan diskusi
- e. Penelitian dapat berlangsung dengan baik karena situasi berlangsung terbuka dan kolaboratif.

Dengan menerapkan keedisipinan dalam proses belajar mengajar akan dapat berlangsung dengan baik dan menyenangkan. Kerja sama dalam bentuk diskusi dapat menumbuhkan minat, sikap dan kemauan guru guru untuk melaksanakan tugasnya seperti halnya menyusun tes hasil belajar; menyusun RPP; ikut menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar sekolah dan lain sebagainya. Pada awalnya guru guru merasa tidak siap terhadap inspeksi dan kunjungan dinas untuk pembinaan kedidiplinan, dengan alasan terbatasnya waktu dan sulitnya kesadaran secara mandiri terhadap arti pentingnya disiplin. Setelah supervisor pendidikan menyarankan melalui pembinaan dan pengarahan tentang tujuan dan maksud pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan sekolah dengan tema kedisiplinan selama proses belajar mengajar, maka para guru di SD Negeri 006 Ujungbatu, Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau setuju dan mau diajak secara kolaboratif

sebagai subjek penelitian guna mengimplementasikan aspek nilai. kedisiplinan menjadi satu yang sangat penting.

Selama penelitian berlangsung, bagi para guru dan kepala sekolah di SD Negeri 006 Ujungbatu, Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau sangat respek terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan sekolah ini terlebih pada saat putaran kedua dilaksanakan, alhasil banyak peningkatan mutu dan etos kinerja guru dalam menjaga dan melaksanakan rasa kedisiplinan diri secara mandiri untuk menjaga kebersihan dan kerapian serta menyusun dan melaksanakan RPP dengan serius. Hal ini akan menjadi satu tolak ukur keberhasilan mencerdaskan pendidikan di Sekolah tingkat Dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan inspeksi dan kunjungan dinas oleh supervisi pendidikan sangatlah membantu para guru di SD Negeri 006 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau untuk lebih meningkatkan kualitas diri dan menejemen kinerja diri dari rasa kedisiplinan yang terimplementasikan ke dalam proses belajar mengajar di kelas. Ada peningkatan kedisiplinan guru dalam proses belajar mengajar di SD Negeri 006 Ujungbatu yaitu ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai kedisiplinan guru, yaitu pada siklus I rata-rata nilai kedisiplinan guru hanya 73 (Kategori Cukup), sedangkan pada siklus II rata-rata nilai kedisiplinan guru meningkat menjadi 85,16 (Kategori Baik).

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dinas Pendidikan dan Olahraga kabupaten Rokan Hulu, Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan seluruh civitas SD N 006 Ujungbatu yang telah memberi dukungan terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ad. Rucijakker, 1984, Mengajar Dengan Sukses. Jakarta, PT. Gramedia dengan YKPTK.
- Djumbur I dan Moh. Surya, 1975, Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah. Bandung, CV. Ilmu.
- Moh. Surya, dan Moh. Yamin, 1980, Pengajaran Remedial, Jakarta. Depdikbud.
- Nasin Imnu Suwandi dan Anno D. Sanjari, 1997, Disiplin di Sekolah. Seri Gerakan Disiplin Nasional, Jakarta. PT. Grafindo Media Pratama.
- Oemar Hamalik, 1980, Metode Belajar dan Kesulitan Belajar. Bandung, Tarsito.
- Poerwodarminto. W. J. S., 1984. Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka.
- S. Nasution, 1980, Didaktik Azas-azas Mengajar. Bandung, Jemmar.
- , 1980, Metode Research, Bandung Jemmar.
- Suharsimi Arikunto, 1992. Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta, Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi, 1981, Statistik Jilid II. Yogyakarta, Yayasan Penerbitan Fak. Psy. UGM.
- Sudikin, dkk, 2002, Manajemen Penelitian Tindakan Kelas, Surabaya, Insan Cendekia
- The Liang Gie, 1985, Cara Belajar yang Efisien. Yogyakarta, Pusat Kemajuan Studi.
- Tarni Farida, 2003, Kedisiplinan Sebagai Motivator Kerja Mandiri, Pusat Kajian YLKI, Jakarta